

STRATEGI PERENCANAAN ANGGARAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Alifha Nurfidia^{1*}, Eva Maulina², Novita Asriningrum³, Vivi Alfiyah⁴, Harsono⁵,
Suyatmini⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, Indonesia

[1*Q100259081@student.ums.ac.id](mailto:Q100259081@student.ums.ac.id), [2Q100259085@student.ums.ac.id](mailto:Q100259085@student.ums.ac.id),
[3Q100259079@student.ums.ac.id](mailto:Q100259079@student.ums.ac.id), : [4Q100259080@student.ums.ac.id](mailto:Q100259080@student.ums.ac.id),
[5har152@ums.ac.id](mailto:har152@ums.ac.id), [6suy276@uny.ac.id](mailto:suy276@uny.ac.id)

*Corresponding author**

ABSTRACT

This study was motivated by the mismatch between educational budget allocation and learning needs in elementary schools, which may affect learning quality. This study aimed to analyze educational budget planning strategies in improving learning quality at the elementary school level. A qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through interviews, observations, and document analysis involving principals, treasurers, teachers, and school committee members involved in budget planning and implementation. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that budget planning was conducted through learning needs identification, priority setting, stakeholder participation, and budget evaluation. Needs-based and participatory budget planning supported the provision of learning facilities, teacher professional development, and instructional innovation. However, the implementation faced several challenges, including limited financial resources, policy changes, and managerial constraints. The study concludes that effective budget planning strategies contribute to improving learning quality in elementary schools.

Keywords: *Educational Budget Planning, Learning Quality, Elementary School, Educational Management, Qualitative Research*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji strategi perencanaan anggaran pendidikan dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses perencanaan anggaran di sekolah. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen yang melibatkan

kepala sekolah, bendahara, guru, serta komite sekolah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dilaksanakan melalui identifikasi kebutuhan pembelajaran, penentuan program prioritas, pelibatan berbagai pihak terkait, dan evaluasi penggunaan anggaran secara berkala. Strategi tersebut berkontribusi terhadap penyediaan sarana pembelajaran, penguatan kompetensi guru, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Kendala yang masih dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya, transparansi yang belum optimal, serta kemampuan manajerial dalam pengelolaan anggaran.

Kata Kunci: Perencanaan Anggaran, Mutu Pembelajaran, Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan, Kualitatif

A. Pendahuluan

Perencanaan anggaran pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan sekolah yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Pengelolaan anggaran yang efektif memungkinkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, mengembangkan kompetensi guru, serta mendukung pelaksanaan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pembiayaan pendidikan merupakan sumber daya strategis yang menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan karena berkaitan langsung dengan kemampuan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran (Fattah, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan dana pendidikan perlu dilakukan secara efektif, efisien,

transparan, dan akuntabel agar mampu memberikan manfaat optimal bagi proses pendidikan (Wandra & Hadiyanto, 2020).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemerintah telah memberikan perhatian besar terhadap pembiayaan pendidikan melalui berbagai kebijakan pengalokasian anggaran pendidikan. Namun, pada implementasinya masih ditemukan berbagai tantangan dalam pengelolaan anggaran sekolah, seperti ketidaksesuaian antara perencanaan dan kebutuhan nyata pembelajaran, keterbatasan sumber daya, serta belum optimalnya penggunaan dana pendidikan. Pengelolaan pembiayaan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan dana, tetapi juga bagaimana sekolah mampu

melakukan perencanaan, penggunaan, dan pengawasan anggaran secara tepat (Sofyan et al., 2021).

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) menjadi bagian penting dalam pengelolaan keuangan sekolah karena menjadi dasar dalam menentukan prioritas program pendidikan. Perencanaan anggaran yang baik harus memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik sehingga penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan (Zahrudin, 2019). Selain itu, efektivitas pengelolaan keuangan sekolah juga dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam menyusun program sesuai kebutuhan dan melakukan evaluasi terhadap realisasi anggaran (Rekasari, 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pendidikan memiliki hubungan dengan peningkatan mutu pembelajaran. Penggunaan anggaran yang tepat dapat mendukung penyediaan fasilitas pembelajaran, peningkatan profesionalisme guru, serta pelaksanaan program sekolah

secara berkelanjutan (Prihatin, 2020). Pengelolaan dana pendidikan yang baik juga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan apabila dilakukan berdasarkan perencanaan yang sistematis dan pengawasan yang konsisten (Wara et al., 2021). Selain itu, transparansi dan relevansi penggunaan dana sekolah menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa anggaran memberikan dampak terhadap proses pembelajaran (Izzah, n.d.).

Perencanaan anggaran yang tidak hanya berorientasi pada administrasi keuangan, tetapi juga pada kebutuhan pembelajaran, menjadi hal penting dalam pengelolaan sekolah modern (Henukh, 2019).

Strategi perencanaan anggaran yang partisipatif menjadi salah satu pendekatan yang dapat diterapkan sekolah. Melibatkan kepala sekolah, guru, bendahara, komite sekolah, dan pihak terkait dalam proses penyusunan anggaran dapat meningkatkan ketepatan penentuan prioritas program. Perencanaan yang melibatkan seluruh unsur sekolah juga dapat memperkuat rasa tanggung jawab bersama dalam pelaksanaan program pendidikan (Jaenudin &

Suroto, 2017). Selain itu, penerapan manajemen berbasis sekolah memberikan kesempatan bagi sekolah untuk mengelola sumber daya secara lebih mandiri dengan tetap memperhatikan prinsip akuntabilitas dan peningkatan mutu pendidikan (Mulyasa, 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi perencanaan anggaran pendidikan dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada proses, pengalaman, dan praktik pengelolaan anggaran yang berlangsung dalam konteks sekolah secara nyata (Creswell & Poth, 2022).

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri atas reduksi data, penyajian

data, serta penarikan kesimpulan (Miles et al., 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penyusunan anggaran pendidikan di sekolah dasar diawali dengan identifikasi kebutuhan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan bendahara, kebutuhan utama yang menjadi prioritas meliputi penyediaan media pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, pemeliharaan sarana prasarana, serta pengembangan program pendukung pembelajaran. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui rapat perencanaan sekolah yang melibatkan berbagai pihak. Hasil pembahasan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan program kerja dan alokasi anggaran tahunan. Temuan ini menunjukkan bahwa sekolah telah menerapkan prinsip perencanaan anggaran berbasis kebutuhan, yaitu penggunaan dana diarahkan pada program yang memberikan dampak langsung terhadap proses pembelajaran.

Perencanaan anggaran berbasis kebutuhan menunjukkan bahwa sekolah menempatkan

kebutuhan peserta didik sebagai dasar dalam menentukan prioritas penggunaan dana. Hal ini sejalan dengan konsep pembiayaan pendidikan yang menyatakan bahwa sumber daya pendidikan perlu diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara efektif (Fattah, 2020). Pengelolaan anggaran yang dirancang berdasarkan kebutuhan memungkinkan sekolah menggunakan dana secara lebih tepat sasaran serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran (Wandra & Hadiyanto, 2020).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penyusunan anggaran melibatkan kepala sekolah, guru, bendahara, komite sekolah, dan orang tua. Keterlibatan tersebut dilakukan melalui kegiatan musyawarah dan koordinasi untuk menentukan kebutuhan serta prioritas program sekolah. Partisipasi berbagai pihak dalam perencanaan anggaran membantu sekolah memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai kebutuhan pembelajaran. Selain itu, keterlibatan pemangku kepentingan meningkatkan transparansi dan rasa tanggung jawab

bersama terhadap penggunaan dana pendidikan.

Keterlibatan berbagai pihak tersebut menunjukkan adanya penerapan prinsip manajemen partisipatif dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Proses penyusunan anggaran melalui musyawarah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana sekolah (Zahrudin, 2019). Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa pengelolaan anggaran sekolah akan lebih efektif apabila melibatkan pihak-pihak yang memahami kebutuhan pendidikan secara langsung (Jaenudin & Suroto, 2017). Selain itu, penerapan manajemen berbasis sekolah memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengelola sumber daya secara mandiri dengan tetap memperhatikan prinsip akuntabilitas dan peningkatan mutu pendidikan (Mulyasa, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar anggaran sekolah diarahkan pada kegiatan yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Program prioritas meliputi pengadaan media pembelajaran, pengembangan

profesional guru, penguatan literasi dan numerasi, serta perbaikan lingkungan belajar. Penggunaan anggaran tersebut menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada aspek administratif keuangan, tetapi menjadikan anggaran sebagai instrumen strategis untuk mendukung kualitas pembelajaran.

Pengelolaan keuangan sekolah yang efektif dapat memperkuat kualitas layanan pendidikan karena dana yang tersedia digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang menjadi prioritas (Prihatin, 2020). Selain itu, perencanaan dan pengawasan penggunaan dana yang baik dapat meningkatkan efektivitas program sekolah serta memastikan bahwa penggunaan anggaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Rekasari, 2020).

Dalam implementasinya, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam perencanaan dan penggunaan anggaran, yaitu keterbatasan dana, perubahan kebijakan pemerintah, serta penyesuaian program berdasarkan kondisi sekolah. Beberapa program yang telah direncanakan perlu mengalami

perubahan karena adanya perbedaan antara kebutuhan awal dengan kondisi aktual. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran sekolah membutuhkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai.

Perbedaan antara rencana anggaran dan realisasi dapat terjadi karena adanya perubahan kebutuhan serta kondisi sekolah yang dinamis. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala agar penggunaan dana tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Yuniarti, 2022).

Strategi perencanaan anggaran yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya ketersediaan fasilitas pembelajaran, berkembangnya kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatnya keterlibatan peserta didik, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif. Keberhasilan pengelolaan dana pendidikan tidak hanya dilihat dari kesesuaian antara rencana dan realisasi penggunaan dana, tetapi juga dari manfaat yang dihasilkan terhadap peningkatan

kualitas layanan pendidikan (Rekasari, 2020).

Selain itu, transparansi dan relevansi penggunaan dana menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan program pendidikan (Izzah, n.d.). Secara keseluruhan, strategi perencanaan anggaran pendidikan yang berbasis kebutuhan, partisipatif, transparan, dan berorientasi pada mutu pembelajaran merupakan pendekatan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

D.Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi perencanaan anggaran pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar. Perencanaan anggaran yang dilakukan melalui identifikasi kebutuhan pembelajaran, penentuan prioritas program, serta pelibatan berbagai pemangku kepentingan mampu mendukung penyediaan sarana pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, dan pelaksanaan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan kepala sekolah, guru, bendahara, komite sekolah, dan orang tua dalam proses penyusunan anggaran berkontribusi terhadap terciptanya pengelolaan dana pendidikan yang lebih transparan, akuntabel, dan efektif. Penggunaan anggaran yang diarahkan pada program prioritas pembelajaran memberikan dampak positif terhadap ketersediaan fasilitas belajar, pengembangan inovasi pembelajaran guru, serta terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Meskipun demikian, implementasi perencanaan anggaran masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya keuangan, perubahan kebijakan pemerintah, dan kebutuhan sekolah yang bersifat dinamis. Namun, melalui penetapan skala prioritas, evaluasi berkala, dan pengelolaan anggaran yang adaptif, sekolah mampu mengoptimalkan penggunaan dana untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, perencanaan anggaran pendidikan yang berbasis kebutuhan, partisipatif, transparan, dan berorientasi pada mutu pembelajaran merupakan

strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar

Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 3(3), 118–126.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2022). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Fattah, A. (2020). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Mulyasa, E. (2022). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jurnal:

Izzah, A. W. (n.d.). Analisis pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 98–108.

Nurasiah, N., Murniati, A. R., & Harun, C. Z. (2015). Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh

Prihatin, K. S. (2020). Analisis realisasi anggaran dan rencana kerja. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya*, 3, 170–181.

Rekasari, M. H. (2020). Efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. *Manajer Pendidikan*, 14, 83–91.

Sofyan, Y., Ahmadi, E., & Barlian, U. C. (2021). Analisis pembiayaan pendidikan (suatu kajian praktis dalam pengelolaan anggaran pendidikan di sekolah menengah umum). *Jurnal Ilmiah MEA*, 5, 221–239.

Wandra, D., & Hadiyanto. (2020). Perencanaan pembiayaan pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, 2898–2904.

Wara, L. S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). Analisis relevansi laporan realisasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah pada Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing GOODWILL*, 12, 38–50.

Yuniarti, S. (2022). Literature review: Realisasi anggaran dan rencana kerja anggaran sekolah (RKAS). *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 181–194.

Zahrudin, Z. (2019). Implementasi penyusunan rencana

anggaran pendapatan dan belanja sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1), 46–56.

Prosiding/Seminar

Henukh, A. (2019). Perencanaan penganggaran pendidikan berbasis manajemen biaya terpadu di SD Negeri Lotelutun Kecamatan Rote Barat Daya Provinsi NTT. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 910–913.

Jaenudin, A., & Suroto. (2017). Analisis pengelolaan dan pengawasan keuangan sekolah di SD Negeri se-Kecamatan Way Tuba. *Universitas Sebelas Maret*, 1–9.